

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan *survey* langsung ke objek penelitian. Pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu merupakan pengumpulan data yang ada pada suatu latar alamiah yang menafsirkan fenomena fenomena yang terjadi dan akan di teliti, dan peneliti adalah sebuah instrumen kunci. (Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 8)

Adapun pendekatan dari penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian di adakan dalam arti lain memberikan informasi sesuai dengan keadaannya (Barlian, 2009, hlm. 12). Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian berupa kata kata,gambar dan bukan angka (Barlian, 2009, hlm. 15). Penelitian deskriptif mencakup semua metode penelitian, kecuali penelitian sejarah dan eksperimental, dan juga disebut sebagai penelitian survei. Penelitian deskriptif juga mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena, karakteristik individu, dan situasi secara faktual(Danim, 2003).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah PT. Diyatama Metro Sejati (Qmall) yang terletak di Jl. A. Yani. 36.8, kecamatan Banjarbaru Utara, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. 70714

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah PT. Diyatama Metro Sejati (Qmall) yang ada di Banjarbaru. Dimana terdapat manajer, karyawan dan konsumen yang dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Analisis Strategi Pengembangan PT. Diyatama Metro Sejati (Qmall) dalam Menghadapi Persaingan di Industri Ritel.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan seperti data mengenai identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, alamat dan jabatan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, adapun sumber data dari penelitian ini ialah:

1. Informan adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban.

Informan dalam hal ini merupakan orang yang terlibat langsung dengan masalah penelitian yaitu *General Manager*, *Supervisor Marcomm* PT. Diyatama Metro Sejati (Qmall).

2. Dokumen ialah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan. Dalam hal ini segala catatan dan buku-buku ataupun sumber lainnya yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat, berikut metode yang akan di gunakan:

1. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif adalah melalui wawancara. Teknik wawancara adalah metode interaksi antara pewawancara dengan subjek yang akan diteliti atau diwawancarai, seperti individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Pengumpulan data melalui teknik wawancara adalah untuk menemukan pemahaman tentang subjek penelitian berupa peristiwa dalam suatu individu, kelompok, organisasi, atau lembaga yang akan menjadi subjek penelitian. (Suwendra, 2018). Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami melalui bahasa dan ekspresi pihak yang di wawancara dan dapat melakukan klarifikasi atas hal- hal yang tidak diketahui, peneliti disini memakai dua jenis wawancara yaitu:

- a. Wawancara berstruktur yaitu Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara sistematis, yang telah disusun sebelumnya.

- b. Wawancara tidak berstruktur adalah Saat melakukan wawancara, Anda mengajukan berbagai pertanyaan secara lebih luas dan tanpa dibatasi oleh pengaturan yang telah ditentukan. Biasanya, pertanyaan akan muncul secara spontan sebagai respons terhadap perkembangan situasi dan kondisi. Diharapkan akan terjadi komunikasi yang langsung, fleksibel, dan terbuka, sehingga meningkatkan penyebaran informasi yang diterima.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya (Sugiono, 2014, hlm. 64).

Metode dokumentasi, berbeda dengan yang sebelumnya, tidak mengumpulkan data tentang perilaku melainkan mendokumentasikan data yang diperoleh tentang subjek penelitian kuta teliti. Data dokumen dapat berupa tulisan ataupun gambar, metode dokumentasi memiliki kelebihan yaitu terdapat kemurnian dari data yang diperoleh karena tidak melihat tingkah laku. Data dokumen juga memiliki tingkat kualitas yang tinggi karena disusun oleh para tenaga ahli (Fatihudin dan Holisin, 2020, hlm. 128).

F. Teknik Pengolaan Data

Teknik pengolaan data pada penelitian ini setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolaan data dengan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur memilih aspek yang paling penting dan berkonsentrasi pada mereka ketika meringkas data. Akibatnya, data yang berkurang akan menghadirkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan di masa depan. Dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sulit diidentifikasi pola seta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga terpaksa data-data bersangkutan harus di simpan (*direduksi*) dan tidak termasuk yang akan di analisis.

2. Penyajian Data

Komponen kedua, penyajian data, memerlukan langkah-langkah pengorganisasian data, yang meliputi menghubungkan (kelompok) data satu sama lain sehingga data yang dianalisis benar-benar merupakan bagian dari satu kesatuan. Karena penelitian kualitatif biasanya menggunakan berbagai perspektif dan tampaknya ditumpuk, penyajian data umumnya dianggap sangat membantu untuk proses analisis. Dalam hal ini, data yang disajikan disusun ke dalam kelompok atau kelompok yang terhubung satu sama lain sesuai dengan kerangka teoritis yang diterapkan.

Penyajian Data adalah hasil reduksi yang disusun secara sistematis dalam pola hubungan agar mudah dipahami. Pengurangan ini dapat berbentuk tabel, grafik, *Phie card*, piktogram, dan format serupa lainnya. Data biasanya disajikan dalam bentuk hubungan gaya naratif antara kategori, bagan, dan deskripsi singkat dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dari proses analisis data penelitian kualitatif adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang disajikan biasanya hanya berlaku untuk waktu yang singkat, sehingga dapat diubah jika tidak ada bukti pendukung yang ditemukan selama fase pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, ketika penelitian kembali ke pengumpulan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel. (Pawito, 2007).